

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Saat ini wisata telah menjadi kebutuhan hidup masyarakat *modern* sehingga mengembangkan sektor pariwisata menuntut para pelaku bisnis dan pemerintah untuk berperan penting dalam mengembangkan pariwisata, seperti contohnya adalah pariwisata di Kota Surabaya. Kota Surabaya memiliki ikon kebanggaan seluruh masyarakat muslimnya yaitu Masjid Al-Akbar yang berada di wilayah Gayungan. Keberadaan Masjid Al-Akbar selain menjadi tempat ibadah umat muslim di Indonesia juga menjadi objek wisata religi di Kota Surabaya berpengaruh pada perekonomian masyarakat sekitarnya terutama di industri pariwisata religi. Akomodasi vital pada pariwisata religi salah satunya yaitu akomodasi penginapan yang sesuai dengan standar syari'ah. Wisatawan membutuhkan tempat beristirahat yang nyaman ataupun tempat untuk sekedar mengadakan pertemuan. *Homestay* syari'ah menjadi solusi karena menawarkan fasilitas yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman sehingga diharapkan dapat meminimalisir adanya praktek perzinahan, minuman keras, obat-obatan terlarang dan perjudian dll. *Homestay* syari'ah ini menjadi langkah untuk tetap menjaga kualitas moral dan karakter bangsa Indonesia yang luhur. Seperti kita ketahui bahwa gaya desain Maroko terpengaruh dari budaya dan agama Islam. Penggunaan motif geometri dan motif bunga pada ornamen menjadi karakteristik dari gaya desain Maroko. Penggunaan *Zallij* dengan warna-warna cerah juga diterapkan untuk elemen interiornya. Keberadaan *Riadh* yang menjadi jantung pada gaya desain Maroko membuat suasana menjadi terasa lebih segar dan estetis. Penggunaan gaya desain Maroko lebih kepada efek dan dampak yang dihasilkan dari desainnya seperti memberikan suasana tenang, nyaman, sehat, dan bersahabat yang dibutuhkan tamu, baik muslim maupun non-muslim. Dengan ini, penggunaan gaya desain Maroko yang terpengaruh dari budaya Islam dinilai tepat untuk desain pada Dahayu *Homestay*. Konsep *homestay* syariah pada Dahayu *Homestay* mengakomodasi dan menyediakan pelayanan penginapan, makanan dan minuman dan lainnya sesuai dengan perkembangan kebutuhan dengan memasukkan beberapa prinsip-prinsip

(nilai-nilai) Islam di dalamnya guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan kualitas moral dan karakter bangsa Indonesia yang luhur dan akan mengedukasi masyarakat untuk lebih sadar akan pentingnya prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari.



B. SARAN

Saran untuk pengelola Dahayu *Homestay* :

Homestay dengan standar syariah perlu dikuatkan dengan adanya sertifikasi halal dan juga menerapkan prinsip-prinsip bisnis dalam Islam agar mampu menjawab tuntutan kebutuhan penginapan dengan standar syariah. Dalam pengelolaan *homestay* harus mengutamakan kejujuran dalam pelayanan dan pemasaran dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah sesuai dengan Fatwa DSN MUI No 108/DSN-MUI/X/2016 agar *homestay* tetap dalam aturan prinsip-prinsip syariah

Saran untuk perancang selanjutnya dan mahasiswa desain interior :

Saat perancangan perlu memperhatikan fungsi setiap ruangan, gaya serta tema perancangan, karena desain interior berpengaruh pada kinerja serta psikologis bagi pengguna ruangan. Selalu memperhatikan hal kecil saat pengumpulan data, karena akan di perlukan sebagai penunjang saat proses perancangan. Penulis mengharapkan perancangan ini dapat memberi manfaat dan pengetahuan dalam perancangan di bidang desain interior penginapan berbasis syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sabri, Fahrudin. *Perkembangan Hotel Syariah di Indonesia; Mengonsep Pariwisata Islami* (diakses tanggal 28 Maret 2021)
- Aulia, Fadhil. *Manajemen Hotel Syariah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018)
- Chiara, D. (1990). *Time-Saver Standards for Building Types: Third Edition*. U.S.A: McGraw-Hill.
- Ernst & Peter Neufert. (1970). *Architect's Data Jilid 1*. Penerbit Erlangga
- Ernst & Peter Neufert. 2002. *Architect's Data Jilid 2*. Penerbit Erlangga
- Ernst & Peter Neufert. *Architect's Data Jilid 3*.
- Fatwa DSN MUI No 108/DSN-MUI/X/2016 *Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah*
- Fawaid, Khotimah. (2019) *Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Wisata Syariah (Halal Tourism) di Pulau Santen Kabupaten Banyuwangi*
- Frishman, Martin & Khan, Hasan-Uddin (Eds). 1994. *The Mosque-History. Architectural Development & Regional Diversity*. London: Thames and Hudson Ltd.
- <https://simas.kemenag.go.id/profil/masjid/57#content-sejarah> (diakses tanggal 28 Maret 2021)
- https://www.kemenparekraf.go.id/asset_admin/assets/uploads/media/pdf/media_1598981966_Handbook_Homestay.pdf (diakses tanggal 1 April 2021)
- Kilmer, Rosemary. Kilmer, W. Otie. (1992) *Designing Interiors*
- Lawson Fred (1994), *Restaurant Club & Bar : Second edition*
- Mahmud Syaltut, *Al-Islam Aqidah wa Syariah*, (Beirut: Dar al-Qalam, 1966)
- Raymond, S., & Cunliffe, R. (1997). *Tomorrow's office: creating*

effective and humane interiors. E & Fn Spon. Terjemahan: Ivada Ariyani. Yogyakarta

Samori, Sabtu. (2012). *Developing Halal Standard for Malaysian Hotel Industry : An Exploratory Study*

Syaza, Rashidi, hafizzuddin . dkk. *jurnal internasional , Syariah Compliance Space Planning for Hotel Room*

The ASEAN Secretariat. (2016). *ASEAN Homestay Standard.*

Trissiani, Dini. (2020). *Implementasi Fatwa DSN MUI No 108 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Pada Hotel Latansa Kota Bengkulu. IAIN Bengkulu.*

Wicaksono, A. A., & Tisnawati, E. (2014). *Teori interior. Griya Kreasi.*

